

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PERBANKAN DI KALANGAN MAHASISWA

Salman Alfarisi¹, Zahra Ibna Afifah Yuliarti², Sultan Iskandar Surya Dinata³, Moh. Alfian Syahada⁴, Achmarul Fajar⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura¹⁻⁵

Email: faresssalman45@gmail.com¹, zahrabna0@gmail.com², sultaniskandar119@gmail.com³, alfiansyahada23@gmail.com⁴, fajar@unira.ac.id⁵

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 6
Bulan : Juni
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

Financial literacy is an individual's ability to understand, manage, and make appropriate financial decisions. A good level of financial literacy is an important factor in encouraging the use of banking products and services, especially among university students who are increasingly involved in various financial activities. This study aims to analyze the influence of financial literacy on the use of banking products among university students based on findings from previous studies. The method used in this research is a literature review, which examines various scientific journals, research articles, and relevant references related to financial literacy and the use of banking products. The findings indicate that financial literacy has a positive influence on the use of banking products. Students with a higher level of financial literacy tend to have a better understanding of the benefits, risks, and features of banking products, making them more likely to utilize services such as savings accounts, mobile banking, internet banking, deposits, and Islamic banking products. In addition, several supporting factors, including the accessibility of digital banking services, service quality, trust in banking institutions, religiosity, and promotional strategies implemented by banks, also influence students' decisions to use banking products. Conversely, a low level of financial literacy may limit students' ability to effectively utilize available banking services. Therefore, improving financial literacy through financial education, socialization programs, and financial learning initiatives is essential to enhance students' understanding and utilization of banking products.

Keyword: financial literacy, banking products, university students, financial behavior, banking service utilization.

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan berbagai produk dan layanan perbankan, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang mulai aktif melakukan aktivitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian literatur (literature review) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber pustaka yang relevan dengan topik literasi keuangan dan penggunaan produk perbankan. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan produk perbankan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat, risiko, dan fitur produk perbankan sehingga lebih aktif dalam memanfaatkan layanan seperti tabungan, mobile banking, internet banking, deposito, maupun produk perbankan syariah. Selain itu, faktor pendukung lain seperti kemudahan akses layanan digital, kualitas

pelayanan, tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan, religiusitas, serta promosi yang dilakukan oleh bank turut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan. Sebaliknya, rendahnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan mahasiswa kurang optimal dalam memanfaatkan layanan perbankan yang tersedia. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui edukasi, sosialisasi, dan program pembelajaran keuangan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, produk perbankan, mahasiswa, perilaku keuangan, penggunaan layanan perbankan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan yang semakin pesat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan dalam memenuhi kebutuhan transaksi maupun pengelolaan keuangan. Mahasiswa sebagai generasi muda yang aktif menggunakan layanan keuangan dituntut memiliki kemampuan dalam memahami serta mengelola keuangan secara bijak. Kemampuan tersebut dikenal sebagai literasi keuangan, yaitu pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep keuangan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Menurut Mukti, Rinofah, dan Kusumawardhani (2022), literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan.

Pentingnya literasi keuangan juga terlihat dalam pemanfaatan produk perbankan. Produk perbankan seperti tabungan, deposito, kartu debit, mobile banking, dan berbagai layanan transaksi lainnya membutuhkan pemahaman yang memadai agar dapat digunakan secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Syh, Anwar, dan Riqqoh (2024) menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman konsumen menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan menggunakan produk perbankan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki, semakin besar kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, penelitian Simare-mare dkk. (2024) menjelaskan bahwa produk perbankan, khususnya tabungan dan deposito, memiliki peran penting dalam menghimpun dana masyarakat. Namun, penggunaan produk perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh

ketersediaan produk, melainkan juga oleh pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan mekanisme produk tersebut. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor yang dapat mendorong seseorang untuk lebih aktif menggunakan produk perbankan.

Penelitian Yanti dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas layanan perbankan yang baik mampu meningkatkan kepuasan nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank. Akan tetapi, manfaat dari layanan tersebut akan lebih optimal apabila nasabah memiliki pemahaman yang cukup mengenai produk yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memanfaatkan berbagai fasilitas perbankan secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, Hasan, dan Putra (2023) menunjukkan bahwa faktor internal individu dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan produk perbankan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan produk perbankan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, keyakinan, dan pengetahuan yang dimiliki. Dalam konteks mahasiswa, pemahaman mengenai produk perbankan yang diperoleh melalui literasi keuangan dapat menjadi dasar dalam menentukan pilihan penggunaan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selanjutnya, penelitian Rhomadoni dan Khairan (2022) menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan menyebabkan rendahnya pemanfaatan produk perbankan syariah. Mayoritas responden dalam penelitian tersebut belum memahami karakteristik produk maupun sistem yang diterapkan oleh perbankan syariah. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kurangnya literasi keuangan dapat menjadi hambatan dalam penggunaan produk perbankan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi penting karena dapat membantu mahasiswa memahami fungsi, manfaat, serta risiko dari setiap produk perbankan sehingga mampu meningkatkan penggunaan produk perbankan secara lebih optimal.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi semakin penting karena mahasiswa mulai memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi dan melakukan berbagai transaksi keuangan secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat penggunaan produk perbankan, seperti tabungan, mobile banking, dan layanan pembayaran digital. Sebaliknya, mahasiswa

dengan tingkat literasi keuangan yang rendah berpotensi kurang memanfaatkan produk perbankan yang sebenarnya dapat membantu aktivitas keuangan mereka.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara tepat. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam kehidupan masyarakat modern karena berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta penggunaan berbagai produk dan layanan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab dibandingkan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah.

Menurut Mukti, Rinofah, dan Kusumawardhani (2023), literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif, mulai dari mengatur pengeluaran, menabung, hingga memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berdampak pada kondisi finansial individu.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan dalam memahami produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi keputusan dalam memilih dan menggunakan produk perbankan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Indikator Literasi Keuangan

Menurut berbagai literatur, indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan dasar keuangan.
2. Pengelolaan keuangan pribadi.
3. Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman.
4. Pengetahuan mengenai investasi.
5. Kemampuan memahami risiko keuangan.

2 . Produk Perbankan

Produk perbankan merupakan berbagai layanan yang disediakan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam

bentuk pembiayaan maupun layanan keuangan lainnya. Produk perbankan menjadi sarana yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, menyimpan dana, serta memperoleh akses terhadap berbagai layanan keuangan.

Menurut Simare-mare et al. (2024), produk perbankan yang paling umum digunakan masyarakat adalah tabungan dan deposito. Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan deposito merupakan simpanan berjangka yang hanya dapat dicairkan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah dan bank. Selain kedua produk tersebut, bank juga menyediakan layanan lain seperti giro, kredit, kartu debit, mobile banking, internet banking, dan berbagai layanan digital lainnya.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong bank untuk menghadirkan berbagai inovasi layanan digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Kehadiran layanan digital tersebut menjadikan produk perbankan semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa yang memiliki mobilitas tinggi dan kebutuhan transaksi yang beragam.

Dalam perkembangannya, bank juga menyediakan berbagai produk lain seperti:

1. Tabungan.
2. Giro.
3. Deposito.
4. Kredit atau pembiayaan.
5. Mobile banking.
6. Internet banking.
7. Kartu debit dan kartu kredit.

Produk-produk tersebut dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara aman, cepat, dan efisien.

3 . Penggunaan Produk Perbankan

Penggunaan produk perbankan merupakan aktivitas pemanfaatan berbagai layanan dan produk yang disediakan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan keuangan individu. Penggunaan produk perbankan dapat dilihat dari kepemilikan rekening, frekuensi transaksi, penggunaan layanan digital banking, serta pemanfaatan berbagai fasilitas keuangan yang disediakan oleh bank.

Menurut Syh, Anwar, dan Riqqoh (2024), perilaku konsumen dalam memilih dan menggunakan produk perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat

pengetahuan, kepercayaan, persepsi, biaya layanan, kemudahan akses, dan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan penting dalam menentukan keputusan seseorang untuk menggunakan suatu produk perbankan.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki tingkat penggunaan produk perbankan yang cukup tinggi. Kebutuhan pembayaran uang kuliah, penerimaan beasiswa, transaksi digital, serta aktivitas keuangan lainnya mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai produk dan layanan perbankan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai produk perbankan menjadi penting agar mahasiswa dapat memanfaatkan layanan tersebut secara optimal.

Indikator Penggunaan Produk Perbankan

Indikator penggunaan produk perbankan yang dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepemilikan rekening bank.
2. Frekuensi penggunaan layanan perbankan.
3. Pemanfaatan produk tabungan.
4. Penggunaan layanan digital banking.
5. Pemanfaatan produk dan layanan perbankan lainnya.

4. Hubungan Literasi Keuangan dengan Penggunaan Produk Perbankan

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan produk perbankan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar kemampuannya dalam memahami manfaat, risiko, serta cara penggunaan berbagai produk perbankan. Pemahaman tersebut akan memengaruhi keputusan individu dalam memilih dan menggunakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional, termasuk dalam memanfaatkan layanan perbankan.

Rhomadoni dan Khairan (2023) menemukan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah menyebabkan rendahnya pemanfaatan produk perbankan. Mayoritas masyarakat yang menjadi objek penelitian belum memahami produk maupun akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa pengetahuan dan pemahaman menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan produk perbankan.

Penelitian Syh et al. (2024) juga menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan konsumen merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku konsumen dalam memilih produk perbankan. Selain pengetahuan, faktor kepercayaan, persepsi, biaya layanan, dan kemudahan akses turut memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan. Namun demikian, pengetahuan tetap menjadi dasar bagi individu dalam melakukan penilaian terhadap suatu produk perbankan.

Hakim, Hasan, dan Putra (2021) menemukan bahwa pemahaman yang dimiliki masyarakat dapat meningkatkan minat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap sistem dan produk perbankan, maka semakin tinggi pula kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan.

Selain faktor pengetahuan, kualitas layanan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi penggunaan produk perbankan. Penelitian Yanti et al. (2024) menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan nasabah. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sribakti dan Nurkariani (2023) yang menyatakan bahwa kualitas layanan dan kualitas produk perbankan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah. Kepuasan yang dirasakan nasabah dapat mendorong penggunaan produk perbankan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Widyawati, Fasa, dan Suharto (2023) menjelaskan bahwa strategi promosi yang efektif mampu meningkatkan penggunaan produk perbankan dengan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Bahri (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas pemasaran dapat meningkatkan pemanfaatan produk perbankan melalui berbagai strategi komunikasi dan promosi yang tepat.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap produk perbankan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat dan fungsi produk perbankan sehingga lebih terdorong untuk menggunakan berbagai layanan perbankan dalam memenuhi kebutuhan keuangannya. Oleh karena itu, literasi keuangan diduga memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan produk perbankan dikalangan mahasiswa.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan literasi keuangan dan penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan literasi keuangan serta penggunaan produk perbankan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri dan mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Mukti, Rinofah & Kusumawardani	2022	Literasi keuangan berpegaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2	Hakim, Hasan & Putra	2023	Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah
3	Rhomadhani, & Khairan	2022	Pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan Syariah masih rendah
4	Widyawati, Fasa, & Suharto	2023	Strategi promosi berpengaruh terhadap pengembangan produk perbankan
5	Syh, Anwar & Riqqoh	2024	Pengetahuan konsumen memengaruhi keputusan memilih produk perbankan
6	Sribakti & Nurkaraini	2023	Kualitas layanan dan produk meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah
7	Bahri	2023	Pemasaran yang efektif meningkatkan penggunaan produk perbankan
8	Simare-mare, dkk	2024	Strategi pemasaran berperan dalam peningkatan penggunaan produk tabungan dan deposito

9	Yanti, dkk	2024	Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah
10	Angelista, Anggaini, & Putri	2024	Literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa penggunaa Shopee Paylater. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih positif dalam menggunakan layanan keuangan digital dan produk perbankan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Literatur

Kajian literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah yang membahas literasi keuangan, perilaku keuangan, penggunaan produk perbankan, kualitas layanan perbankan, strategi pemasaran perbankan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan produk perbankan. Jurnal-jurnal yang digunakan berasal dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2024 dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang paling sering digunakan untuk menjelaskan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat, risiko, serta cara penggunaan berbagai produk keuangan yang tersedia. Pemahaman tersebut memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan secara lebih efektif serta memanfaatkan produk perbankan secara optimal. Pada kalangan mahasiswa, literasi keuangan berperan penting karena mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai aktivitas keuangan yang memerlukan kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Selain literasi keuangan, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya faktor lain yang turut memengaruhi penggunaan produk perbankan. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat pengetahuan mengenai produk perbankan, kualitas layanan yang diberikan oleh pihak bank, strategi promosi yang dilakukan perusahaan, tingkat religiusitas, kemudahan akses layanan digital, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk minat dan keputusan seseorang untuk menggunakan produk perbankan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap pola penggunaan produk perbankan. Mahasiswa sebagai generasi yang dekat dengan teknologi lebih banyak memanfaatkan layanan digital seperti mobile banking, internet banking, dompet digital, dan berbagai fasilitas transaksi elektronik lainnya. Namun demikian, pemanfaatan layanan tersebut tetap membutuhkan tingkat literasi keuangan yang memadai agar pengguna dapat memahami manfaat, risiko, dan tanggung jawab dalam penggunaan layanan keuangan digital.

Secara umum, sebagian besar penelitian yang dikaji menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan penggunaan produk perbankan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk menggunakan produk perbankan secara aktif dan bijaksana. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya penting yang dapat dilakukan untuk mendorong penggunaan produk perbankan, khususnya di kalangan mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Produk Perbankan di Kalangan Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pada kalangan mahasiswa, literasi keuangan memiliki peranan penting karena mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan uang saku, tabungan, transaksi digital, hingga penggunaan berbagai produk perbankan.

Hasil penelitian Mukti, Rinofah, dan Kusumawardhani (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif dan terencana. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan produk perbankan sebagai sarana dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Anggraini dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memahami manfaat, risiko, serta cara kerja produk perbankan cenderung lebih aktif menggunakan layanan perbankan, baik dalam bentuk tabungan, mobile banking, maupun transaksi digital lainnya. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung kurang memahami manfaat produk perbankan sehingga penggunaannya menjadi kurang optimal.

Selain literasi keuangan, pengetahuan mengenai produk perbankan juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan. Penelitian Syh, Anwar, dan Riqqoh (2024) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan konsumen merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan pilihan terhadap produk perbankan. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut memanfaatkan produk perbankan sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian Rhomadoni dan Khairan (2022) juga menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan menyebabkan rendahnya pemanfaatan layanan perbankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan edukasi mengenai produk perbankan memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan penggunaan produk perbankan.

Di samping faktor pengetahuan, kualitas layanan perbankan turut memengaruhi minat penggunaan produk perbankan. Penelitian Sribakti dan Nurkariani (2023) menemukan bahwa kualitas layanan dan kualitas produk berpengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah. Temuan serupa juga ditemukan oleh Yanti dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kualitas layanan yang baik mampu meningkatkan kepuasan nasabah. Mahasiswa sebagai pengguna layanan perbankan tentu akan lebih tertarik menggunakan produk perbankan apabila layanan yang diberikan mudah diakses, cepat, aman, dan nyaman.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya penggunaan produk perbankan. Kehadiran mobile banking, internet banking, dan berbagai layanan transaksi digital membuat mahasiswa semakin mudah melakukan aktivitas keuangan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut tetap memerlukan tingkat literasi keuangan yang memadai agar penggunaannya dapat dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam memanfaatkan produk dan layanan perbankan untuk mendukung aktivitas keuangan sehari-hari. Selain itu, faktor pengetahuan produk, kualitas layanan, promosi, dan perkembangan teknologi juga turut mendukung peningkatan penggunaan produk perbankan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan produk perbankan di kalangan mahasiswa. Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, transaksi digital, dan berbagai produk perbankan menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan penggunaan layanan perbankan.

Berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, memahami manfaat produk perbankan, serta lebih aktif menggunakan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan produk perbankan dan meningkatkan risiko pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat.

Selain literasi keuangan, penggunaan produk perbankan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kualitas layanan, kualitas produk perbankan, perkembangan teknologi finansial (fintech), religiusitas, promosi, persepsi masyarakat, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan. Faktor-faktor tersebut dapat memperkuat ataupun melemahkan hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan produk perbankan.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya penting yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, maupun institusi perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan produk perbankan secara optimal di kalangan mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

- 1) Perguruan tinggi perlu meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan kepada mahasiswa melalui seminar, pelatihan, maupun mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan produk perbankan.
- 2) Lembaga perbankan diharapkan lebih aktif melakukan sosialisasi mengenai produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar pemahaman dan penggunaan produk perbankan semakin meningkat.
- 3) Pemerintah dan lembaga terkait perlu mendukung program peningkatan literasi keuangan sejak usia muda sebagai upaya membentuk perilaku keuangan yang sehat.

- 4) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sehingga dapat diperoleh data empiris mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk perbankan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2017). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Z., Yuhono, B. M. P., & Puspita, D. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi finansial dan perencanaan keuangan terhadap penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(3), 255–263.
- Bahri, M. (2023). Pola pemasaran produk di Bank BRI Syariah Cabang Pamekasan. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 1–15.
- Djaenal, M. D., Sibarani, B. B., Purba, F., & Anggaredho, P. P. (2025). Peran literasi keuangan dan kemudahan penggunaan dalam meningkatkan intensi mahasiswa menggunakan mobile banking BCA. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 16(1), 75–89.
- Ferli, O., & Nursanti, T. D. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan personal berdasarkan faktor demografi serta pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 4(3), 85–98.
- Gunawan, G., Syahriza, R., & Kusmilawaty. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah pada mahasiswa. *Jurnal EKUITAS*, 7(3), 1–12.
- Hakim, F. W., Hasan, A., & Putra, I. (2022). Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(2), 45–58.
- Hasibuddin, M. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan dampaknya terhadap penggunaan produk atau jasa keuangan syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 4(1), 45–58.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 12–23.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: OJK.
- Rahmadani, N. I. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap

- keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah melalui minat sebagai variabel intervening. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 3(1), 10–25.
- Rhomadoni, S., & Khairan. (2022). Persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(2), 75–87.
- Simare-mare, E. M., Siahaan, F. K., Purba, C. V., Marpaung, R. S., Panjaitan, R. N. S., Siallagan, H., Hasugian, C., & Sihaloho, M. (2024). Strategi pemasaran produk tabungan dan deposito PT. Bank BCA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 120–135.
- Sribakti, K., & Nurkariani, N. L. (2023). Pengaruh kualitas layanan jasa dan kualitas produk perbankan melalui kepuasan nasabah yang berdampak terhadap loyalitas nasabah pada Bank BRI Singaraja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 20–35.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syh, S. N., Anwar, A. N., & Riqqoh, H. S. (2024). Analisis perilaku konsumen dalam memilih produk perbankan syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 6(2), 101–115.
- Widyawati, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Analisis strategi promosi terhadap pengembangan produk perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 55–68.
- Yanti, S. E., Harianja, T. D. N. R., Wirakusuma, A., & Saleh, M. Z. (2024). Analisis kualitas layanan dan dampaknya terhadap kepuasan nasabah di PT. Bank Central Asia (BCA). *Jurnal Manajemen Perbankan*, 11(2), 88–102.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.